

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh eksternal dan internal bank terhadap pembiayaan bermasalah/*Non Performing Financing* (NPF) pada Perbankan Syariah di Indonesia pasca krisis ekonomi global. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 6 Perbankan selama periode 2009-2013. Adapun variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan *BI rate*. Sedangkan variable dependennya adalah *Non Performing Financing* (NPF). Untuk menjelaskan pengaruh variable tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) yaitu *BI Rate*. Sedangkan variable *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Secara nilai F hitung keempat variable secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah.

Kata kunci : *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi dan *BI Rate*